

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya adalah suatu proses penanaman nilai serta karakter bangsa pada setiap warga negara. Pendidikan juga merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif. Pendidikan berperan sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas, kemampuan, dan daya saing suatu bangsa. Pendidikan yaitu suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan pendidikan maka sumber daya manusia yang ada akan menjadi berkualitas dan mampu bersaing di dunia global, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Mata pelajaran PKn mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh, bulat dan berkesinambungan. Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang mau tahu, mau sadar akan hak dan kewajibannya. Hasil belajar dalam mata pelajaran PKn merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran, hasil belajar tersebut tercermin dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang dicapai, sehingga hasil belajar PKn diharapkan mampu menunjukkan perubahan perilaku siswa menuju siswa yang mengetahui secara konsep akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Pada umumnya, siswa sekolah dasar masih banyak mendapatkan nilai yang rendah. Dalam melihat hasil kemampuan belajar siswa, beberapa siswa belum berhasil mencapai nilai KKM. Siswa tersebut bisa saja belum memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan rata-rata nilai yang menunjukkan hasil rendah dari pada standar yang guru inginkan.

Visi dan misi SDN 068005 Medan Tuntungan yaitu:

1. Mewujudkan tujuan siswa untuk menghasilkan prestasi yang lebih baik dengan cara memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya dan memberikan model pembelajaran yang inovatif dan efektif kepada siswa agar siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih memuaskan.
2. Menjadikan peserta didik yang beriman, berilmu, dan berwawasan bagi dunia yaitu dengan cara memberikan kebiasaan untuk beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dan mewujudkan penilaian yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi siswa.
3. Meningkatkan mutu layanan pendidikan dan pembelajaran yang ada di sekolah dengan mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah agar siswa dapat pembelajaran dengan baik dan layak.
4. Meningkatkan lingkungan sekolah yang kondusif dengan cara mengajak siswa serta guru dan staf sekolah untuk melakukan gotong royong kebersihan sekolah agar sekolah menjadi nyaman, menyenangkan, dan mencerdaskan bagi sekolah.
5. Meningkatkan disiplin bagi siswa dan etos kerja tenaga pendidik serta kependidikan yaitu dengan cara membuat peraturan yang jelas, bersikap tegas, dan bersikap konsisten agar kedisiplinan selalu dapat dilakukan dengan baik.

Guru memiliki peran penting yang besar supaya siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan siswa. Seorang guru terlebih dahulu harus mengenal/memahami karakter siswanya dengan baik agar dalam proses belajar mengajar dapat dipahami dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Anak didik/siswa dapat diidentifikasi melalui 2 tipe karakteristik, yaitu karakteristik umum dan karakteristik khusus. Karakteristik umum meliputi umur, jenis kelamin, jenjang/tingkat kelas, tingkat kecerdasan, kebudayaan ataupun faktor sosial ekonomi. Karakteristik khusus meliputi pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenai topik atau materi yang disajikan/diajarkan. Hal ini penting karena langsung berpengaruh dalam proses

pembelajaran. Guru juga harus paham menciptakan kondisi belajar yang efektif untuk siswa agar adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Namun siswa kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan mendapatkan nilai yang belum mencapai nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai belajar siswa yang rendah dikarenakan siswa kurang fokus belajar yang berakibat suasana kelas menjadi tidak kondusif, materi pelajaran yang cukup berat, siswa yang fokus game yang ada pada gadget dirumah dan siswa kurang tidur yang menyebabkan mudah mengantuk ketika belajar. Penyebab lain seperti siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, durasi waktu bermain yang cukup lama sehingga lupa mengerjakan tugas dari guru, tugas yang diberikan guru terlalu sulit, tugas terlalu membingungkan, dan beberapa siswa ada yang butuh ditemani ketika mengerjakan tugas agar siswa tidak merasa mengantuk dan bosan sehingga tugas yang diberikan guru terselesaikan dengan baik. Faktor lain yaitu kurang disiplin, sampai dengan sekarang siswa masih ada yang tidak disiplin yang disebabkan siswa susah diberitahu, siswa tidak paham dengan peraturan, dan faktor motivasi diri siswa rendah. Kerja sama dengan teman sangat rendah dikarenakan sebagian siswa tidak mau bekerja sama dalam satu kelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran inovatif masih rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan. Model Pembelajaran *Jigsaw* diterapkan dengan materi gotong royong. Maka dari itu, siswa akan lebih fokus belajar dan lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pkn pada materi gotong royong di kelas 2 SDN 068005 Medan Tuntungan. Karena pembelajaran tersebut sangat berguna dan dapat digunakan di semua tingkatan sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga ke sekolah lanjutan bahkan Keperguruan Tinggi

pun besar manfaatnya bagi pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya.

**Tabel 1.1 Data Ulangan Harian Mata Pelajaran PKN
Kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan**

Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Siswa		Persentase %	
			Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
II A	75	>	22	10	64,00%	36,00%
II B		>	18	10	62,00%	38,00%

Sumber: Guru Kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan T.A 2023/2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti dari guru mata pelajaran PKN Kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar PKN Pada Materi Gotong Royong Di Kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yaitu:

1. Siswa yang kurang disiplin di sekolah.
2. Siswa yang kurang fokus belajar dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.
3. Hasil belajar siswa SDN 068005 Medan Tuntungan masih rendah.
4. Proses pembelajaran belum menggunakan model inovatif dan efektif.
5. Sarana dan prsarana belum memadai.
6. Lingkungan sekolah yang belum kondusif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, perlu dibuat pembatasan masalah agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar PKN Materi Gotong Royong Di Kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar PKn materi gotong royong di kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional terhadap hasil belajar PKn materi gotong royong di kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Jigsaw* dan model konvensional terhadap hasil belajar PKn materi gotong royong di kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka disusunlah tujuan penelitian penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar PKn materi gotong royong di kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional terhadap hasil belajar PKn dengan materi gotong royong di kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Jigsaw* dan model konvensional terhadap hasil belajar PKn materi gotong royong di kelas II SDN 068005 Medan Tuntungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar, daya ingat, dan sikap positif siswa terhadap sekolah dan guru.

2. Sebagai masukan untuk pihak sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Jigsaw* terhadap siswa.
3. Untuk sumber referensi dan informasi bagi civitas akademik Universitas Quality dan penulis lainnya dalam melakukan penelitian dengan jenis lainnya.

